

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksana dalam periode waktu bulan Januari 2024 sampai dengan November 2024. Dalam menentukan waktu tersebut, peneliti menyesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah yang menjadi tempat penelitian, sehingga waktu yang digunakan dalam penelitian dapat dinilai efektif. Pelaksanaan penelitian berlangsung mulai dari tahap perencanaan hingga proses pengolahan data. Adapun uraian *timeline* dapat ditinjau pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Timeline Penyusunan Proposal Skripsi**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3.	Sidang Proposal Penelitian						■						
4.	Penyebaran Kuesioner Penelitian							■	■				
5.	Penyusunan Bab 4 dan Bab 5									■	■	■	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

### **3.1.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini diimplementasikan di SMK Negeri 25 Jakarta yang beralamatkan Jl. Raya Ragunan Ps. Minggu, Jati Padang, Kec, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Peneliti memilih SMK Negeri 25 Jakarta untuk menjadi tempat penelitian dengan alasan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan PKM dan peneliti telah menemukan adanya masalah terkait minat belajar siswa MPLB SMK Negeri 25 Jakarta.

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diambil yaitu metode penelitian pendekatan kuantitatif melalui metode survey. Metode survey dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner. Semua variabel yang dikaji, termasuk dua variabel yang bebas dan satu variabel terikat, diperoleh dari data primer, yakni data yang diakumulasikan langsung oleh peneliti. Variabel tersebut yaitu Penggunaan Gadget (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) sebagai variabel bebas dan Minat Belajar (Y) sebagai variabel terikat.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi berupa himpunan individu atau objek dengan jumlah dan kriteria spesifik yang dipilih peneliti guna diteliti serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kompetensi Keahlian MPLB SMKN 25 Jakarta**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MPLB 1	36
2.	X MPLB 2	36
3.	XI MPLB 1	36
4.	XI MPLB 2	36
	Jumlah	144

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 144 peserta didik SMKN 25 Jakarta terkhusus program keahlian MPLB kelas X dan kelas XI.

#### 3.3.2. Sampel

Dalam penelitian, sampel digunakan sebagai perwakilan dari populasi untuk mengumpulkan data yang relevan. Teknik pengambilan sampel yang dipilih yakni teknik *propotional random sampling*.

Setiap populasi memegang peluang untuk menjadi sampel dengan cara ini. Dengan taraf kesalahan 5%, penentuan sampel berpatokan dengan tabel Isaac dan Michael. Adapun perhitungan pengambilan sampel dapat dipelajari pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
X MPLB 1	36	$\frac{36}{144} \times 106$	27
X MPLB 2	36	$\frac{36}{144} \times 106$	27
XI MPLB 1	36	$\frac{36}{144} \times 106$	27
XI MPLB 2	36	$\frac{36}{144} \times 106$	27
<b>Total</b>			108

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel yang disajikan, peneliti menemukan populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa dengan kompetensi keahlian MPLB. Dari jumlah tersebut, diperlukan 108 siswa sebagai sampel penelitian, dengan masing-masing 27 siswa dari setiap kelas X dan XI.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini mencakup penggunaan gadget dan lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen dan minat belajar sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

### 3.4.1 Minat Belajar

#### A. Definisi Konseptual

Minat belajar ialah ketertarikan atau perhatian yang dikuasai oleh siswa terhadap aktivitas belajar, yang memotivasi siswa untuk lebih aktif juga memahami materi yang disampaikan.

#### B. Definisi Operasional

Minat belajar terukur dengan berbagai indikator. Dalam penelitian ini, empat indikator diterapkan guna mengukur variabel minat belajar yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

#### C. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini dipakai guna menilai variabel minat belajar serta mendeskripsikan tentang sejauh mana instrumen tersebut dapat merepresentasikan indikator dari variabel minat belajar. Tabel berikut menyajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mengkaji variabel minat belajar dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
(Fitri et al., 2022)	Perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya senang belajar mata Pelajaran yang saya gemari</li> <li>2. Saya senang berdiskusi bersama teman sekelompok</li> <li>3. Saya senantiasa hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai</li> </ol>

- 
4. Saya berpartisipasi dalam pembelajaran dengan penuh semangat
  5. Saya mengkaji ulang materi yang diajarkan oleh guru
  6. Saya kurang bersemangat dalam menyimak guru selama pembelajaran berlangsung

---

Ketertarikan siswa

7. Saya lebih mudah memahami materi pelajaran ketika guru memberikan penjelasan yang jelas dan tidak rumit
8. Saya tidak ragu bertanya kepada guru apabila terdapat hal yang belum saya mengerti
9. Saya mendiskusikan tugas yang sulit bersama teman saya
10. Saya tertarik membaca buku pelajaran yang sesuai dengan minat saya
11. Saya rutin mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber pengetahuan
12. Saya antusias dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan
13. Saya kurang berminat dalam menyelesaikan tugas yang guru berikan

---

Perhatian siswa

14. Saya rutin membaca buku di rumah
  15. Saya rutin menuntaskan tugas yang guru berikan
  16. Saya meminjam catatan teman jika tidak bisa hadir saat kelas berlangsung
  17. Saya berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik saya dengan belajar yang lebih rajin.
  18. Pelajaran yang Panjang membuat saya merasa mudah lelah
-

	19. Saya tidak mempunyai buku khusus untuk mencatat pelajaran
Keterlibatan siswa	20. Saya selalu memperhatikan dengan saksama saat kelas berjalan
	21. Saya selalu mencoba menjawab pertanyaan guru jika merasa tertarik dengan materi pelajaran
	22. Saya sangat menikmati saat guru membuka sesi tanya jawab
	23. Saya selalu berpartisipasi dalam kelompok belajar
	24. Jika saya mengalami kesulitan memahami materi, saya selalu meminta bantuan guru tanpa ragu.
	25. Saya kurang aktif selama proses pembelajaran

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Skala *likert* adalah skala penelitian yang dipergunakan guna meninjau persepsi dan opini individu atas suatu pernyataan. Berbagai indikator yang relevan kemudian digunakan sebagai dasar untuk membentuk pernyataan atau pertanyaan yang valid. Skala *likert* menyediakan lima pilihan jawaban, di mana setiap jawaban memiliki nilai berkisar antara 1 hingga 5, sesuai dengan tingkatannya, Pilihan untuk jawaban berdasarkan skala *likert* dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Skala Penilaian Instrumen Minat Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

#### D. Validitas Instrumen

Sebelum diujikan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian, instrument penelitian hendaknya dihitung validitas dan reliabilitasnya dahulu. Uji validitas diterapkan dengan cara menyandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) terhadap  $r$  tabel. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden, dengan taraf signifikansi 5% dan nilai  $r$  tabel yaitu 0,361. Bila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai  $r$  tabel lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Hasil validasi instrumen variabel minat belajar pada penelitian ini disajikan dibawah ini.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar**

Minat Belajar	No.	R Hitung_Y	R Tabel 5%	Keterangan
<b>Y1</b>	<b>1</b>	<b>0,289</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
Y2	2	0,689	0,361	Valid
Y3	3	0,571	0,361	Valid
Y4	4	0,770	0,361	Valid
Y5	5	0,601	0,361	Valid
<b>Y6</b>	<b>6</b>	<b>-0,233</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
Y7	7	0,637	0,361	Valid
Y8	8	0,677	0,361	Valid
Y9	9	0,703	0,361	Valid
Y10	10	0,751	0,361	Valid
Y11	11	0,778	0,361	Valid

Minat Belajar	No.	R Hitung_Y	R Tabel 5%	Keterangan
Y12	12	0,645	0,361	Valid
Y13	13	-0,027	0,361	Tidak Valid
Y14	14	0,658	0,361	Valid
Y15	15	0,786	0,361	Valid
Y16	16	0,363	0,361	Valid
Y17	17	0,708	0,361	Valid
Y18	18	0,047	0,361	Tidak Valid
Y19	19	0,036	0,361	Tidak Valid
Y20	20	0,387	0,361	Valid
Y21	21	0,549	0,361	Valid
Y22	22	0,683	0,361	Valid
Y23	23	0,541	0,361	Valid
Y24	24	0,772	0,361	Valid
Y25	25	-0,177	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Pernyataan yang telah terbukti valid akan diuji lebih lanjut untuk mengukur reliabilitasnya. Suatu instrument penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dari instrument tersebut menandakan konsistensi dari masa ke masa. Uji reliabilitas berupa suatu uji yang dilaksanakan guna menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian yang digunakan. Pernyataan akan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bila nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel  $> 0,7$  sehingga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel minat belajar:

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
,931	19

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Tabel di atas menandakan bahwa variabel minat belajar menguasai nilai reliabilitas sebesar  $0,931 > 0,7$ . Karenanya, mampu diidentifikasi bila koefisien reliabilitasnya cukup tinggi. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang terdiri 19 pernyataan tersebut dapat dipergunakan sebagai instrumen final guna mengukur minat belajar.

### **3.4.2 Penggunaan Gadget**

#### **A. Definisi Konseptual**

Penggunaan gadget berupa suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam memanfaatkan berbagai fitur teknologi guna menyederhanakan atau memfasilitasi suatu kegiatan individu tersebut.

#### **B. Definisi Operasional**

Penggunaan gadget terukur dengan berbagai indikator. Tersedia empat indikator yang digunakan untuk mengetahui fungsi dan jenis aplikasi gadget, mampu mengoperasikan gadget, memanfaatkan fungsi gadget, dan frekuensi penggunaan gadget.

### C. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini dipakai guna menilai variabel penggunaan gadget serta mendeskripsikan tentang sejauh mana instrumen tersebut dapat merepresentasikan indikator dari variabel penggunaan gadget. Tabel berikut menyajikan kisi-kisi instrumen yang diterapkan guna mengkaji variabel penggunaan gadget dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Gadget**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
(Raudhatul Jannah et al., 2023)	Mengetahui fungsi dan jenis aplikasi gadget	1. Saya mempunyai gadget sendiri
		2. Gadget yang saya gunakan adalah milik orang tua
		3. Saya memanfaatkan gadget agar tetap mengikuti zaman
		4. Saya menggunakan gadget demi menerima panggilan
		5. Gadget saya dilengkapi dengan aplikasi media sosial
		6. Gadget saya lebih banyak game/permainan dari pada aplikasi pembelajaran
	Mampu mengoperasikan gadget	7. Saya sering membeli paket data
		8. Saya mengakses internet untuk keperluan hiburan
		9. Saya mudah berkomunikasi dengan teman-teman melalui gadget saat sedang tidak bertemu
		10. Saya menggunakan gadget untuk menghubungi orang tua
	Memanfaatkan fungsi gadget	11. Saya dapat memberikan dan mendapatkan informasi melalui penggunaan gadget

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
		12. Saya dapat menambah pengetahuan melalui penggunaan gadget
		13. Penggunaan gadget membuat saya menjadi malas belajar
		14. Penggunaan gadget dapat mempengaruhi nilai ujian saya
		15. Penggunaan gadget yang terlalu lama dapat membuat mata saya sakit
		16. Penggunaan gadget dapat membuat kepala saya menjadi sakit atau pusing
	Frekuensi penggunaan gadget	17. Saya mendapatkan ide-ide menarik melalui penggunaan gadget
		18. Saya gemar memanfaatkan gadget selama lebih dari 3 jam
		19. Saya sudah terbiasa menggunakan gadget sejak usia dini
		20. Saya sering menggunakan gadget untuk bermain game

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Skala *likert* yakni skala penelitian yang dipergunakan guna meninjau persepsi dan opini individu atas suatu pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri dari berbagai indikator yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* menyediakan lima pilihan jawaban, di mana setiap jawaban memiliki nilai berkisar antara 1 hingga 5, sesuai dengan tingkatannya. Pilihan untuk jawaban berdasarkan skala *likert* diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Skala Penilaian Instrumen Penggunaan Gadget**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

#### D. Validitas Instrumen

Sebelum diujikan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian, instrumen penelitian hendaknya dihitung validitas dan reliabilitasnya lebih awal. Uji validitas terapkan dengan cara menyandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) terhadap  $r$  tabel. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden, dengan taraf signifikansi 5% dan nilai  $r$  tabel adalah 0,361. Jika nilai hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dapat dianggap valid. Dan apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen untuk variabel penggunaan gadget yang diterapkan pada penelitian ini:

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Penggunaan Gadget**

Penggunaan Gadget	No.	R Hitung $X_1$	R Tabel 5%	Keterangan
X1.1	1	0,643	0,361	Valid
X1.2	2	0,077	0,361	Tidak Valid
X1.3	3	0,667	0,361	Valid
X1.4	4	0,453	0,361	Valid
X1.5	5	0,544	0,361	Valid
X1.6	6	0,560	0,361	Valid

Penggunaan Gadget	No.	R Hitung_X1	R Tabel 5%	Keterangan
X1.7	7	0,284	0,361	Tidak Valid
X1.8	8	0,603	0,361	Valid
X1.9	9	0,434	0,361	Valid
X1.10	10	0,181	0,361	Tidak Valid
X1.11	11	0,353	0,361	Tidak Valid
X1.12	12	0,258	0,361	Tidak Valid
X1.13	13	0,553	0,361	Valid
X1.14	14	0,511	0,361	Valid
X1.15	15	0,777	0,361	Valid
X1.16	16	0,648	0,361	Valid
X1.18	17	0,688	0,361	Valid
X1.19	19	0,507	0,361	Valid
X1.20	20	0,572	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Tiap pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dari instrumen terkait menunjukkan hasil yang sama dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang diterapkan guna menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang dipergunakan. Pernyataan akan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bila nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel  $> 0,7$  maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel penggunaan gadget:

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gadget**

Penggunaan Gadget	No.	R Hitung_X1	R Tabel 5%	Keterangan
X1.1	1	0,643	0,361	Valid
X1.2	2	0,077	0,361	Tidak Valid
X1.3	3	0,667	0,361	Valid
X1.4	4	0,453	0,361	Valid
X1.5	5	0,544	0,361	Valid

Penggunaan Gadget	No.	R Hitung_X1	R Tabel 5%	Keterangan
X1.6	6	0,560	0,361	Valid
X1.7	7	0,284	0,361	Tidak Valid
X1.8	8	0,603	0,361	Valid
X1.9	9	0,434	0,361	Valid
X1.10	10	0,181	0,361	Tidak Valid
X1.11	11	0,353	0,361	Tidak Valid
X1.12	12	0,258	0,361	Tidak Valid
X1.13	13	0,553	0,361	Valid
X1.14	14	0,511	0,361	Valid
X1.15	15	0,777	0,361	Valid
X1.16	16	0,648	0,361	Valid
X1.18	17	0,688	0,361	Valid
X1.19	19	0,507	0,361	Valid
X1.20	20	0,572	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Tabel yang tersaji memperlihatkan bahwa variabel reliabilitas memiliki nilai  $0,859 > 0,7$ , yang menandakan bahwa koefisien reliabilitas dan variabel penggunaan gadget sangat unggul. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang terdiri dari 15 pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen akhir dalam penelitian untuk mengukur penggunaan gadget.

### 3.4.3 Lingkungan Teman Sebaya

#### A. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya berupa suatu lingkungan yang terbentuk melalui segerombol individu dengan kesamaan dalam aspek sosial, usia, pendidikan, atau status.

#### B. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya dapat diukur dengan berbagai indikator. Terdapat empat indikator yang dipakai guna mengukur variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yakni teman sebagai pengganti keluarga, saling memberikan dukungan, interaksi dengan teman, dan saling mempengaruhi.

### C. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini dipakai guna menilai variabel lingkungan teman sebaya serta mendeskripsikan tentang sejauh mana instrumen tersebut dapat merepresentasikan indikator dari variabel lingkungan teman sebaya. Tabel berikut menyajikan kisi-kisi instrumen yang diterapkan guna mengkaji variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 12 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Lingkungan Teman Sebaya**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
(Khairat, 2023)	Teman sebagai pengganti keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berbagi hambatan dalam belajar dengan teman saya</li> <li>2. Teman saya memberikan bantuandalam menemukan solusi untuk permasalahan yang saya alami</li> <li>3. Teman-teman memberikan motivasi kepada saya untuk belajar</li> <li>4. Saya beranggapan bahwa menceritakan kesulitan belajar kepada teman tidak diperlukan</li> <li>5. Saya dan teman saya saling bertukar pengalaman</li> </ol>

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
	Saling memberikan dukungan	<p>mengenai proses pembelajaran</p> <p>6. Ketika teman-teman saya mengalami kesulitan belajar, saya selalu siap membantu.</p> <p>7. Saya tidak memperdulikan kesulitan yang dialami teman dalam belajar</p> <p>8. Teman saya selalu memberi informasi mengenai tugas sekaolah saat saya tidak hadir</p> <p>9. Saya bersedia membantu teman yang menghadapi kesulitan dalam belajar</p> <p>10. Saya dan teman-teman sepakat untuk saling membantu dalam proses belajar</p>
	Interaksi dengan teman	<p>11. Menurut saya, mempunyai banyak teman dapat meningkatkan semangat saya dalam belajar</p> <p>12. Saya mengizinkan teman menyalin tugas yang guru berikan</p> <p>13. Saya dan teman-teman mendiskusikan materi pelajaran saat bertemu</p> <p>14. Saat belajar bersama teman, saya lebih sering membicarakan masalah pribadi</p> <p>15. Saya merasa puas ketika teman saya memperoleh nilai rendah saat ujian</p>
	Saling mempengaruhi	<p>16. Saya sering memanfaatkan jam Pelajaran kosong untuk belajar bersama teman</p> <p>17. Saat teman saya belajar pada jam kosong, saya akan mengajak pergi ke kantin</p> <p>18. Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah tugas bersama-sama</p> <p>19. Saya akan membantu mencari jalan keluar ketika teman saya mengalami kesulitan belajar</p>

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan
		20. Nilai baik yang diperoleh teman saya membuat saya ingin belajar lebih giat.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024).

Skala *likert* yakni skala penelitian yang dipergunakan guna meninjau persepsi dan opini individu terhadap suatu pernyataan. Pernyataan tersebut terdiri dari berbagai indikator yang kemudian dijadikan dasar dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* menyediakan lima pilihan jawaban, di mana setiap jawaban memiliki nilai antara 1 hingga 5 sesuai dengan tingkatannya. Pilihan untuk jawaban berdasarkan skala *likert* diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 13 Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Teman Sebaya**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

#### D. Validitas Instrumen

Sebelum diujikan pada responden yang menjadi sampel pada penelitian, instrumen penelitian hendaknya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas diterapkan melewati cara menyandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) terhadap  $r$  tabel. Uji coba dilakukan terhadap 3 responden dengan taraf

signifikansi 5% dan nilai rtabel adalah 0,361. Bila nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel, maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya, bila nilai rtabel lebih kecil daripada nilai rtabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen variabel lingkungan teman sebaya yang digunakan di penelitian ini:

**Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan Teman Sebaya	No.	R Hitung_X2	R Tabel 5%	Keterangan
X2.1	1	0,542	0,361	Valid
X2.2	2	0,654	0,361	Valid
X2.3	3	0,514	0,361	Valid
X2.4	4	0,386	0,361	Valid
X2.5	5	0,719	0,361	Valid
X2.6	6	0,613	0,361	Valid
X2.7	7	0,028	0,361	Tidak Valid
X2.8	8	0,565	0,361	Valid
X2.9	9	0,713	0,361	Valid
X2.10	10	0,469	0,361	Valid
X2.11	11	0,436	0,361	Valid
X2.12	12	0,364	0,361	Valid
X2.13	13	0,649	0,361	Valid
X2.14	14	0,512	0,361	Valid
X2.15	15	-0,142	0,361	Tidak Valid
X2.16	16	0,113	0,361	Tidak Valid
X2.17	17	0,364	0,361	Valid
X2.18	18	0,040	0,361	Tidak Valid
X2.19	19	0,412	0,361	Valid
X2.20	20	0,368	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Butir pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya dapat diuji reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dari instrumen tersebut menunjukkan konsistensinya dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yaitu pengujian yang dilaksanakan guna

menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang akan dipergunakan. Pernyataan akan diuji reliabilitasnya menerapkan rumus *Cronbach's Alpha*. Bila nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel  $> 0,7$  sehingga variabel tersebut mampu dianggap reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel lingkungan teman sebaya:

**Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	16

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Merujuk tabel diatas, nilai reliabilitas yang diperoleh yaitu sebesar 0,819. Nilai tersebut  $> 0,7$  maka mampu dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya reliabel dan koefisien reliabilitas yang tergolong ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang terdiri dari 16 pernyataan tersebut dapat dinyatakan sebagai instrumen akhir dalam penelitian untuk mengukur lingkungan teman sebaya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data di penelitian ini dihimpun melalui metode survei dengan pendekatan deskriptif. Metode survei ini yaitu suatu metode guna memperoleh data yang akan diteliti melalui penyampaian pertanyaan-pertanyaan kepada

responden. Proses pengumpulan data dikerjakan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk menemukan informasi terkait variabel yang sedang dikaji. Selanjutnya, metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi sosial yang sedang dikaji. Peneliti menggunakan skala likert, yang hanya memiliki lima pilihan dalam penelitian ini. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, di mana peneliti secara langsung berada di lokasi penelitian dan mendistribusikan kuesioner kepada responden untuk dijawab.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan metode analisis data regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang menyertakan lebih dari satu variabel independent serta satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Data pada penelitian ini diolah dengan memanfaatkan bantuan dari perangkat lunak IBM SPSS. Berikut merupakan langkah-langkah saat analisis data yakni:

#### **3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas bertujuan guna menegaskan bahwa instrumen yang diterapkan dapat secara tepat mengkaji variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengemukakan data dengan tepat sesuai dengan variabel penelitian. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan guna mengevaluasi kestabilan instrumen yang

digunakan. Instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang tetap konsisten walaupun diuji dalam waktu yang berbeda.

Kriteria dalam menentukan apakah suatu pernyataan diterima adalah dengan menggunakan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Selain menggunakan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , uji validitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka pernyataan tersebut dianggap valid. Tetapi, bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pernyataan yang dianggap tidak valid ini tidak akan dipakai atau harus dihapus. Setelah pengujian dilakukan, pernyataan yang valid harus diuji tingkat reliabilitasnya memakai rumus *Cronbach Alpha*.

### **3.6.2. Uji Persyaratan Analisis**

#### **A. Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu proses mengevaluasi adanya data dalam mode regresi, baik variabel independent maupun dependen, memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dapat diuji dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* melalui SPSS.

Kriteria pengambilan Keputusan uji statistic *Kolmogriv-Smirnov* yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bila data memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bila data memiliki distribusi tidak normal.

Selanjutnya, kriteria dalam menentukan keputusan berdasarkan *normal probability plot* yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0$  yang menyatakan bila data terdistribusikan normal dapat diterima jika data tersebar di area garis miring serta mengikuti arah.
2.  $H_0$  ditolak, berarti data tidak terdistribusikan normal, bila data tersebar jauh dari garis miring.

### **B. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2018) uji linearitas bertujuan guna memastikan kesesuaian model yang dipergunakan sudah sesuai juga mengidentifikasi apakah variabel yang diuji memiliki hubungan linear. Uji linearitas diterapkan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Kriteria dalam menentukan keputusan guna uji statistik *Test of Linearity* adalah:

1. Data dianggap tidak memiliki hubungan linear bila nilai signifikansi linieritasnya  $> 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan guna mengidentifikasi apakah terdapat korelasi atau multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang ideal tidak mengalami multikolinearitas. Keberadaan multikolinearitas dapat dianalisis melalui nilai VIF juga *Tolerance*. Jika nilai VIF  $> 10$  dan *Tolerance*  $< 0,1$  (10%) maka multikolinearitas terjadi. Kriteria pengujian statistic berdasarkan nilai VIF yaitu sebagai berikut:

1. Multikolinearitas terjadi jika VIF  $> 10$ .
2. Tidak terdapat multikolinearitas jika VIF  $< 10$ .

Selanjutnya, kriteria pengujian statistic berdasarkan nilai *Tolerance* yaitu:

1. Multikolinearitas terjadi jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ .
2. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ .

#### B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah model regresi memiliki varian berubah-ubah antara satu observasi dengan observasi lainnya. Penting untuk

memastikan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yakni sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terdeteksi apabila ditemukan struktur yang jelas dalam penyebaran titik-titik, seperti menghasilkan gelombang atau pola yang menyempit secara teratur.
2. Heteroskedastisitas tidak terdeteksi bila titik-titik data terdistribusi secara random diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa menciptakan struktur yang teratur.

Selanjutnya, pengujian heteroskedastisitas dapat dipraktikan menggunakan uji Glejser. Dalam metode ini, nilai absolut residual dianalisis terhadap variabel independent. Berdasarkan kriteria pengujian, tidak terdapat heteroskedastisitas bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan heteroskedastisitas terjadi bila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### **3.6.4. Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda diterapkan guna memastikan arah serta besarnya pengaruh variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus regresi linear berganda yang diberlakukan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$\check{Y}$  = Minat Belajar

$X_1$  = Penggunaan Gadget

$X_2$  = Lingkungan Teman Sebaya

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### A. Uji Koefisien Regresi Stimultan (Uji f)

Uji Koefisien Regresi Stimultan atau dikenal sebagai uji F, diberlakukan guna mengukur tingkat variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

#### B. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regresi Parsial atau Pengujian T menurut Ghozali (2018) diberlakukan guna menelusuri sejauh mana tiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai thitung  $>$  ttabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independent berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai thitung  $<$  ttabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independent tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

#### **3.6.6. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menurut Ghozali (2018) ialah standar yang menandakan keahlian model dalam mendeskripsikan variasi dari variabel dependen. Pada regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dijalankan guna mengukur proporsi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Nilai koefisien determinasi diperkirakan antara 0 sampai 1 dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai  $R^2$  menggambarkan seberapa besar variasi variabel dependen mampu diuraikan oleh variabel independent. Bila  $R^2 = 0$ , berarti variabel independent tidak mampu menguraikan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2 = 1$ , maka seluruh variasi variabel dependen mampu diterangkan sepenuhnya oleh variabel independent, dengan seluruh titik observasi terletak tepat di garis regresi.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

(R<sup>2</sup>)R = Nilai Koefisien Korelasi

